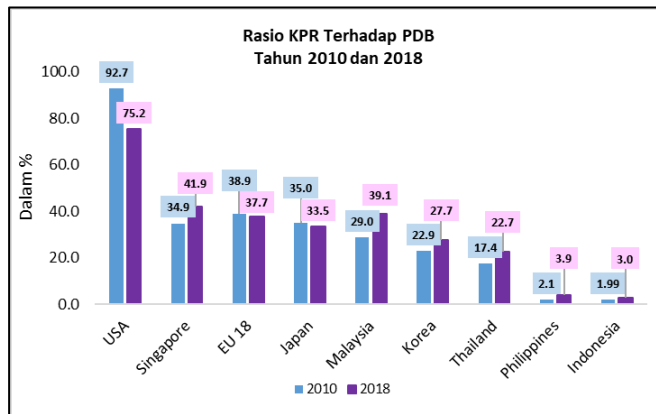


April 2019

## Rasio KPR terhadap PDB Indonesia di Level 3%

Berdasarkan data International Monetary Fund (IMF), rasio KPR terhadap PDB Indonesia masih terendah dibandingkan dengan negara lain sejak tahun 2010. Pada tahun 2010, Indonesia mencatatkan rasio KPR sebesar 1,99%. Angka tersebut masih lebih rendah dibandingkan rasio KPR terhadap PDB Filipina sebesar 2,1%. Sementara itu, pada tahun yang sama, Amerika Serikat berhasil mencatatkan rasio KPR tertinggi di dunia mencapai 92,7%.

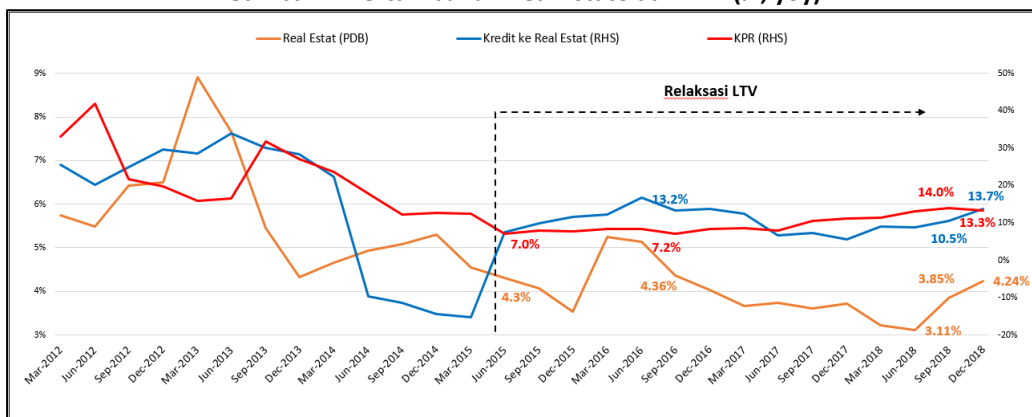
**Gambar 1. Rasio KPR Terhadap PDB Tahun 2010 dan 2018**



Sumber : CEIC, diolah

Pada tahun 2018, kondisi tersebut masih berlanjut ditandai dengan rasio KPR terhadap PDB Indonesia sebesar 3,00%. Artinya, dalam kurun waktu 8 tahun, rasio KPR hanya mampu tumbuh sebesar 1,01%. Pada tahun yang sama, Amerika Serikat masih memiliki rasio KPR terbesar mencapai 76,5%, diikuti Singapura sebesar 41,9%.

**Gambar 2. Pertumbuhan Real Estate dan KPR (% yoy)**



Sumber : BPS, CEIC diolah

Beberapa kebijakan terus dievaluasi untuk mendorong pertumbuhan KPR di Indonesia, salah satunya adalah kebijakan LTV oleh Bank Indonesia. Pasca adanya relaksasi LTV pada Agustus 2016 dan relaksasi lanjutan pada Juni 2018, pertumbuhan KPR Indonesia terus meningkat ditandai dengan pertumbuhan outstanding KPR nasional mencapai 13,31% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan total kredit sebesar 11,75% (yoy) pada akhir tahun 2018. Tidak hanya dari sisi permintaan, OJK juga merelaksasi aturan untuk sisi penawaran dengan merelaksasi kredit bagi pengembang. Adanya relaksasi baik dari sisi permintaan maupun penawaran berimbas pada pertumbuhan sektor real estate. Sampai dengan Desember 2018, real estate tumbuh sebesar 4,24% (yoy).